



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI ARTHRITIS REUMATOID
DENGAN PEMBERIAN KOMPRES SERAI DAN KAYU MANIS
DIDESA KARANGPUCUNG TAMBAK
KABUPATEN BANYUMAS**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**Disusun Oleh:
RISMA ALIFFIA
2021030068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2022**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujukan telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Risma Aiffia

NIM : 2021030068

Tanda Tangan :



Tanggal : 30 September 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN NYERI ARTHRITIS REUMATOID DENGAN
PEMBERIAN KOMPRES SERAI DAN KAYU MANIS
DIDESA KARANGPUCUNG TAMBAK
KABUPATEN BANYUMAS

Telah Disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan tanggal 30
September 2022

Pembimbing



(Rina Saraswati M. Kep)

Mengetahui

Ketua Prodi Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami M. Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Risma Aliffia

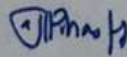
NIM : 2021030068

Program Studi : Profesi Ners

Judul KIA-N : Analisis Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Arthritis Rhemautoid Dengan Pemberian Kompres Serai Dan Kayu Manis Di Desa Karangpucung Tambak Kabupaten Banyumas

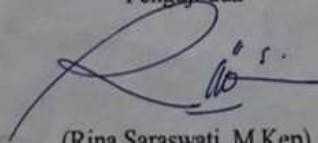
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji satu



(Ari Prihastutiningsih, S.Kep.,Ns)

Penguji dua



(Rina Saraswati, M.Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 30 September 2022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risma Aliffia
NIM : 2021030068
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir

Demi pengembangan ilmu oengatahuan ,menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak dan Beban Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah akhir saya yang berjudul :

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI ARTHRITIS REUMATOID
DENGAN PEMBERIAN KOMPRES SERAI DAN KAYU MANIS
DIDESA KARANGPUCUNG TAMBAK
KABUPATEN BANYUMAS**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data ,merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap menantomkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya .

Dibuat di Gombong, Kebumen

Pada Tanggal 19 September 2022

Yang Menyatakan



(Risma Aliffia)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat, hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan KIA ini dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Arthritis Reumatoid Dengan Pemberian Kompres Serai Dan Kayu Manis Didesa Karangpucung Tambak Kabupaten Banyumas” Sholawat serta salam selalu tercurahkan pada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.

Penyusunan KIA ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong. Penulisan KIA ini tidak akan berhasil tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu memberikan kemudahan penulis dalam menyelesaikan KIA ini.
2. Orang tua tersayang, Bapak Mahrodin dan Ibu Alsumah yang senantiasa menyayangi, mendoakan serta memberikan dukungan kepada penulis.
3. Adik tercinta Lisa Putri Amalia yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan KIA ini.
4. Dr. Hj. Herniyatun M. Kep., Sp. Mat. Selaku rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Wuri Utami M. Kep selaku Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners
6. Rina Saraswati M.Kep selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis.
7. Puskesmas Tambak yang telah membantu memberikan data untuk kelancaran penelitian.
8. Responden yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Semoga bimbingan, bantuan, dan dorongan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Akhir kata, semoga KIA ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

Gombong, Maret 2022

Penulis

PENDIDIKAN PROFESI NERS
Universitas Muhammadiyah Gombong
Karya Ilmiah Akhir Ners, Juli 2022
Risma Aliffia¹⁾, Rina Saraswati²⁾
rismaalif1205@gmail.com

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI KRONIS ARTHRITIS REUMATOID DENGAN PEMBERIAN KOMPRES SERAI DAN KAYU MANIS DIDESA KARANGPUCUNG TAMBAK KABUPATEN BANYUMAS

Latar Belakang : Rheumatoid arthritis (RA) merupakan penyakit yang ditandai dengan peradangan pada persendian, yang mempengaruhi pergerakan tubuh akibat peradangan pada persendian sehingga menimbulkan rasa nyeri dan ditandai dengan kekakuan dan pembengkakan pada persendian seperti otot, ligamen, dan tendon. Salah satu tindakan non farmakologi untuk menurunkan nyeri rheumatoid arthritis yaitu dengan kompres serai dan kayu manis

Tujuan: Menjelaskan asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah keperawatan utama nyeri di Desa Karangpucung Tambak Kabupaten Banyumas.

Hasil Asuhan Keperawatan: Hasil pengkajian yang dilakukan pada pasien rheumatoid arthritis didapatkan data keluhan utama yaitu nyeri, bengkak kemerahan dan nyeri pada sendi. Diagnosa keperawatan prioritas adalah nyeri kronis berhubungan dengan agen pencedera fisiologis. Intervensi keperawatan yang dilakukan yaitu manajemen nyeri dengan kompres serai dan kayu manis. Implementasi keperawatan yang dilakukan selama 7 hari yaitu manajemen nyeri: mengajarkan teknik non farmakologi (kompres serai dan kayu manis), mengkaji nyeri secara komprehensif meliputi (lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi), monitor tingkat nyeri dan monitor TTV.

Kesimpulan: Pemberian kompres serai dan kayu manis dapat menurunkan skala nyeri pada pasien rheumatoid arthritis pada lanjut usia

Rekomendasi: Diharapkan kompres serai dan kayu manis dapat dijadikan SOP penatalaksanaan non farmakologis nyeri kronis pada kasus rheumatoid arthritis.

Kata kunci: Rheumatoid arthritis, Kompres serai dan kayu manis

-
- 1) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong
 - 2) Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

NURSING STUDY PROGRAM OF PROFESSION EDUCATION

Muhammadiyah Gombong University

KIA-N, July 2022

Risma Aliffia¹⁾, Rina Saraswati²⁾

rismaalif1205@gmail.com

ABSTRACT

ANALYSIS OF GERONTIC NURSING CARE WITH NURSING PROBLEMS ARTHRITIS REUMATOID PAIN WITH SERMON AND CINMONIUM COMPRESS IN KARANGPUCUNG TAMBAK VILLAGE, BANYUMAS DISTRICT

Background : Rheumatoid arthritis (RA) is a disease characterized by inflammation of the joints, which affects body movement due to inflammation in the joints, causing pain and is characterized by stiffness and swelling in joints such as muscles, ligaments, and tendons. One of the non-pharmacological measures to reduce rheumatoid arthritis pain is lemongrass and cinnamon compresses

Objective: To explain nursing care for the elderly with pain as the main nursing problem in Karangpucung Tambak Village, Banyumas Regency.

Nursing Care Results: The results of studies conducted on rheumatoid arthritis patients obtained data on the main complaints, namely pain, swelling, redness and pain in the joints. The priority nursing diagnosis is chronic pain associated with a physiological injuring agent. The nursing intervention carried out was pain management with lemongrass and cinnamon compresses. The nursing implementation was carried out for 7 days, namely pain management: teaching non-pharmacological techniques (citronella and cinnamon compresses), comprehensively assessing pain including (location, characteristics, duration, frequency), monitoring pain levels and monitoring TTV.

Conclusion: Giving lemongrass and cinnamon compresses can reduce the pain scale in rheumatoid arthritis patients in the elderly

Recommendation: It is hoped that lemongrass and cinnamon compresses can be used as SOPs for non-pharmacological management of chronic pain in rheumatoid arthritis cases

Keywords;

Keywords: Rheumatoid arthritis, lemongrass and cinnamon compress

¹⁾ Student of Muhammadiyah Gombong University

²⁾ Lecturer of Muhammadiyah Gombong University

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	5
C. Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Lansia	7
1. Pengertian	7
B. Arthritis Reumatoid (AR)	8
1. Pengertian	8
2. Etiologi	9
3. Manifestasi Klinis.....	9
4. Patofisiologi.....	11
5. Pathway	12
6. Penatalaksanaan.....	12
C. Konsep Dasar Masalah Keperawatan.....	14
1. Konsep Dasar Virginia Henderson.....	14
2. Pengertian Nyeri.....	15
3. Etiologi	16
4. Gejala dan Tanda Mayor atau Minor	17

5. Kondisi klinis terkait	17
6. Penatalaksanaan inovasi	18
D. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori.....	19
1. Fokus pengkajian.....	19
2. Diagnosa Keperawatan.....	20
3. Intervensi Keperawatan	21
4. Implementasi Keperawatan	22
5. Evaluasi Keperawatan	22
E. Kerangka Konsep	23
BAB III METODELOGI PENELITIAN	23
A. Jenis / Desain Karya Ilmiah Akhir Ners	24
B. Subjek Study	24
C. Lokasi dan waktu studi kasus.....	25
D. Fokus Study Kasus.....	25
E. Definisi Operasional.....	25
F. Instrumen Study Kasus	26
G. Metode Pengumpulan Data	26
H. Analisa Data dan Penyajian Data.....	29
I. Etika	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
A.Profil Lahan Praktik.....	31
B.Ringkasan Askep.....	32
C. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan.....	46
D.Pembahasan.....	48
E.Keterbatasan Studi Kasus.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Manifestasi Klinis	10
Tabel 2 Penatalaksanaan	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian
Lampiran 2 Hasil Uji Plagiarism
Lampiran 3 Lembar Penjelasan Responden
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Responden
Lampiran 5 Lembar Observasi
Lampiran 6 SOP
Lampiran 7 NRS
Lampiran 8 Lembar Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usia lanjut merupakan tahap akhir dari perkembangan kehidupan manusia. Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998, lanjut usia adalah mereka yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas (Siti Maryam, 2019). Pada usia ini ditandai dengan penurunan atau degenerasi kemampuan tubuh yang berfungsi, dan penuaan bukanlah suatu penyakit, melainkan suatu proses kumulatif, bertahap, suatu proses dimana daya tahan tubuh menurun (Sitanggang, 2021).

Populasi yang lebih tua tumbuh lebih cepat daripada populasi yang lebih muda (Kementerian Kesehatan, 2017). di Asia Tenggara, Populasi lansia mencapai 8% atau sekitar 142 juta orang. Populasi lansia diproyeksikan meningkat tiga kali lipat pada tahun 2050 dibandingkan dengan tahun 2013 (Organisasi Kesehatan Dunia, 2020). Indonesia merupakan salah satu negara di Asia Tenggara yang juga mengalami peningkatan jumlah lansia, dengan jumlah penduduk lanjut usia (lansia) Indonesia saat ini sekitar 27,1 juta orang atau hampir 10% dari total jumlah penduduk (Kemenkes RI, 2020). Menurut sensus yang dilakukan pada bulan September 2020, Jawa Tengah memiliki jumlah lansia yang besar (berusia 60 tahun ke atas), yaitu sekitar 4,4 juta jiwa atau 12,15% dari total penduduk Jawa Tengah sebesar 36,52 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2021). Sedangkan di Kabupaten Banyumas sendiri prevalensi usia tidak produktif atau lanjut usia sebesar 153,67 (8,64%) (Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas, 2020)

Dengan bertambahnya jumlah lansia, berbagai masalah kesehatan seperti berbagai gejala terus menerus ditimbulkan akibat menurunnya fungsi biologis, psikologis, sosial dan ekonomi (Muhith, 2016). Perubahan tersebut akan mempengaruhi semua aspek kehidupan, termasuk kesehatan. Masalah kesehatan yang sering dialami lansia adalah penurunan aktivitas fisik (Muhith, 2016).

Jumlah penduduk lanjut usia yang besar dan laju pertumbuhan yang sangat cepat juga membawa berbagai permasalahan. Maka penduduk lansia perlu sangat dihargai oleh semua lapisan masyarakat dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan lansia (Friedolin, 2021) Dalam prosesnya terjadinya penuaan terdapat banyak perubahan, seperti perubahan degeneratif pada kulit, dimana kulit tampak berkerut, di jantung, saraf, paru-paru, pembuluh darah, tulang bahkan pada jaringan tubuh yang lain. Akibatnya, lansia lebih rentan terhadap penyakit dibandingkan kelompok usia lainnya (Cahyanying & Malang, 2021)

Penyakit yang sering terjadi atau sering dijumpai pada lansia adalah *rheumatoid arthritis* atau rematik yang ditandai dengan peradangan pada persendian, yang mempengaruhi pergerakan tubuh akibat peradangan pada persendian sehingga menimbulkan rasa nyeri dan ditandai dengan kekakuan dan pembengkakan pada persendian. seperti otot, ligamen, dan tendon . Masalah ini begitu mengganggu dalam kegiatan keseharian, hal ini dikarenakan penyakit rheumatoid arthritis paling sering ditemukan pada bagian ekstremitas bawah dan atas seperti tangan, akan tetapi penyakit ini tidak menutup kemungkinan bisa menyerang bagian tubuh yang lain (Debora siregar, 2021)

Prevalensi penderita RA di Indonesia tidak pasti, namun saat ini diperkirakan tidak kurang dari 1,3 juta orang di Indonesia menderita RA, yaitu 0,5-1% dari total penduduk Indonesia berdasarkan prevalensi RA global sebesar 268 juta pada tahun 2020. Data dari Indonesia menunjukkan prevalensi RA sebesar 0,34% di wilayah Bendungan Jawa Tengah (Darmawan et al, 2021). Diperkirakan jumlah ini akan terus meningkat pada tahun 2025, menunjukkan bahwa lebih dari 25% penduduk akan lumpuh. Sementara itu, prevalensi rheumatoid arthritis di Indonesia diperkirakan 29,35% pada 2018, 39,35% pada 2019, dan 45,59% pada 2021. Dapat dilihat bahwa prevalensi rheumatoid arthritis di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun (Febriansa et al., 2021) Di puskesmas Tambak sendiri prevelensi penderita rheumatoid arthritis diperkirakan mencapai angka 250 kasus dalam satu tahun.

Penyakit yang lebih sering terjadi pada lansia adalah: (RA) atau rematik yang ditandai dengan arthritis, penyakit rheumatoid arthritis merupakan penyakit yang mempengaruhi pergerakan tubuh karena peradangan sendi menyebabkan nyeri, yang ditandai dengan kekakuan pada sendi dan pembengkakan sendi seperti otot, ligamen dan tendon. Hal ini bisa sangat mengganggu aktivitas sehari-hari seseorang, karena penyakit ini paling sering menyerang kaki dan tangan, namun penyakit ini juga bisa menyerang bagian tubuh lainnya (Febriansa dkk. 2021).

RA menyebabkan rasa sakit, dan rasa sakit adalah respon tubuh terhadap masalah dalam tubuh. Adanya rasa sakit pada diri seseorang memberikan rasa nyaman yang jika tidak segera diatasi dapat sangat mengganggu proses penyembuhan penyakit tersebut (Quest, 2021). Beberapa pengobatan untuk menghilangkan rasa sakit, terutama pada rematik, seperti tindakan farmakologis dan non-farmakologis. Terapi farmakologi yang bisa dilakukan dengan diberikannya obat anti inflamasi non setoroid (OAINS), untuk terapi non farmakologi sendiri bermanfaat untuk mengurangi rasa sakit, terapi non farmakologi biasanya memiliki lebih sedikit dibanding dengan terapi farmakologi, tindakan tersebut bukan pengganti obat-obatan akan tetapi tindakan tersebut dapat mengurangi nyeri (Potter, 2013). Contoh terapi non farmakologi yang berguna mengurangi nyeri pada reumatik yaitu dengan terapi komplementer. Komplementer merupakan terapi yang bersifat alamiah contohnya adalah dengan terapi akupuntur, meditasi, herbal, distraksi, relaksasi, kompres, aromaterapi dan sebagainya. Nyeri rematik dapat diperingan menggunakan terapi komplementer dengan pengobatan herbal contohnya adalah serai, jahe, kayu manis, aromaterapi, daun kelor dan sebagainya (Rin ., 2021)

Kompres panas juga dapat dikombinasikan dengan herbal untuk memberikan manfaat tambahan, salah satunya adalah serai. Serai memiliki kandungan minyak esensial yang bertindak sebagai anti oksidan, agen inflamasi, dan analgetic untuk membantu mengurangi rasa nyeri. Menurut penelitian (Yati et, all., 2019) dapat disimpulkan bahwa rebusan serai hangat mengurangi

intensitas nyeri rematik arthritis kepada orang tua. Selain menggunakan campuran serai, kompres air panas juga bisa dipadukan dengan kayu manis, kayu manis mengandung minyak atsiri yang memiliki kandungan cinnamaldehyde dan eugenol (Prasetianingrum, 2012). Efek farmakologis kayu manis antara lain anti rematik, anti-inflamasi serta analgesic (Antoni et al., 2020)

Regimen pemberian kompres serai dan kayu manis tanpa obat sesuai dengan teori Virginia Henderson yaitu memberikan perasaan nyaman atas nyeri yang dialami lansia. Teori Virginia Henderson memuat semua kebutuhan dasar pada manusia yang terbagi dari 14 kerangka kerja dalam asuhan keperawatan yang lebih dikenal dengan 14 kebutuhan dasar Henderson, perasaan nyaman yaitu perasaan yang terbebas dari perasaan yang tidak menyenangkan merupakan salah satu kebutuhan seseorang (Ladesvita, 2021), Harapan terhadap perasaan nyaman dan aman adalah salah satu hal terpenting dalam catatan perawatan pasien dalam mengurangi gejala nyeri. Nyeri sendiri merupakan keadaan yang tidak nyaman yang bersifat subjektif (Minanda, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Yati et al., 2019) memperoleh hasil bahwa kelompok pada pelaksanaan kompres rebusan serai hangat efektif dalam penurunan tingkat nyeri rheumatoid arthritis. Dalam penelitian yang dilakukan pada intervensi kompres hangat rebusan kayu manis juga cukup efisien untuk menurunkan tingkat nyeri rheumatoid arthritis. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan pelaksanaan kompres hangat rebusan serai dan kayu manis, keduanya sama-sama efektif dalam menurunkan rasa sakit atau nyeri terhadap penderita rheumatoid arthritis

Menurut asumsi peneliti kompres rebusan serai dan kayu manis sangat bermanfaat bagi kesehatan. Serai dan kayu manis juga dapat ditemui di tengah kalangan masyarakat dan harganya lebih terjangkau. Disamping itu pengobatan menggunakan kompres air hangat air serai dan kayu manis bisa dilakukan secara mandiri baik dari cara pengolahan menggunakan kompres hangat air

serai dan kayu manis bisa dilakukan secara mandiri baik dari cara pengolahan dan penyajian yang mudah dan tidak membutuhkan waktu yang lama dan menguras tenaga.

Berdasarkan uraian diatas bahwa kompres air hangat serai dan kayu manis merupakan terapi non farmakologi yang dapat dilakukan untuk menurunkan nyeri pada penderit arthritis reumatik , maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Arthritis Reumatoid Dengan Pemberian Kompres Serai Dan Kayu Manis Didesa Karangpucung Tambak Kabupaten Banyumas”

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah keperawatan utama nyeri di Desa Karangpucung Tambak Kabupaten Banyumas.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian keperawatan lansia *rheumatoid arthritis* menggunakan pengkajian.
- b. Memaparkan hasil analisa data keperawatan lansia dengan *rheumatoid arthritis*
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada kasus lansia dengan *rheumatoid arthritis*.
- d. Memaparkan hasil implementasi pada kasus lansia dengan *rheumatoid arthritis*
- e. Memaparkan hasil evaluasi pada kasus lansia dengan *rheumatoid arthritis*
- f. Memaparkan hasil analisis keperawatan pemberian kompres hangat dengan serai dan kayu manis terhadap penurunan kadar nyeri *rheumatoid arthritis* pada kasus lansia

C. Manfaat

1. Manfaat Keilmuan

Asuhan keperawatan lansia yang diberikan untuk klien diharapkan dapat memberikan manfaat bagi klien dalam penanganan pengurangan tingkat nyeri pada pasien menggunakan terapi kompres air hangat rebusan serai dan kayu manis.

2. Manfaat Aplikatif

Hasil penulisan ini dapat dijadikan sumber informasi di masyarakat dan mengetahui cara pengurangan nyeri pada penderita *rheumatoid arthritis* dengan terapi kompres air hangat rebusan serai dan kayu manis..

a. Penulis

Hasil karya tulis akhir ini dapat menambah wawasan bagi penulis dalam melakukan penanganan penurunan tingkat nyeri pada pasien *rheumatoid arthritis* dengan terapi kompres air hangat rebusan serai dan kayu manis

b. Pelayanan Kesehatan

Hasil penulisan ini dapat dijadikan informasi bagi pihak tim kesehatan, cara penggunaan penurunan tingkat nyeri non farmakologi bagi pasien *rheumatoid arthritis* menggunakan terapi rendam air hangat rebusan serai bagi lansia dalam pelayanan kesehatan puskesmas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afwa, K. (2018). Gambaran Rheumatoid Faktor Pada Pegawai Usia 50-55 Tahun Di Universitas Muhammadiyah Semarang. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.
- Anne, et al. (2020). Pengaruh Kompres Serai Hangat Terhadap Penurunan Intesitas Nyeri Rhematoid Arthritis. *Ensiklopedia of Journal*, 2(2), 77–83. <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Antoni, et al. (2020). Pengaruh Penggunaan Kompres Kayu Manis terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Penderita Arthritis Gout di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua. *Jurnal Kesehatan Global*, 3(1), 26. <https://doi.org/10.33085/jkg.v3i1.4582>
- Asmadi. (2012). *Teknik Prosedural Keperawatan dan Konsep: Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien* (Hartiah Haroen (ed.); ed 1). Salemba Medika.
- Buffer. (2018). *Rheumatoid Arthritis* (Ed 1). Salemba Medika. Rheumatoid Arthritis%0A(http://www.rheumathoid_arthritis.net/download.doc).
- Cahyaning, et al. (2021). *Pemberian Kompres Hangat Serai Untuk Mengurangi Intensitas Nyeri Pada Lansia Penderita Rematik (Rheumatoid Arthritis)*. October.
- Darmawan, et al. (2021). The epidemiology of rheumatoid arthritis in indonesia. *Br J Rheumatol*.
- De Laune, et al. (2011). *Fudanmentals of nursing: standars and practice delmar cengage learning* (D. Laune (ed.); Ed. 1). UI-Press.
- Debora, S. (2021). *Pengantar Proses Keperawatan* (abdul karim (ed.); Ed.1). Yayasan Kita Menulis.
- Dienah, R. (2020). *Mengenal Pereda Nyeri Dalam Kedokteran Gigi*. UB Press.
- Dr.Ni Made Riasmini, et al. (2017). *Panduan Asuhan Keperawatan* (W. Junaiti Sahar, Riyanto (ed.)). UI-Press.
- Fadhalah. (2021). *Wawancara* (Ed 1). UNJ Press.

- Febriansa, et al. (2021). Pengaruh Refleksi Massage Therapy terhadap Penurunan Kualitas Nyeri pada Lansia Penderita Rheumatoid Arthritis. *Window of Nursing Journal*, 2(1), 220–227. <https://doi.org/10.33096/won.v2i1.384>
- Fridolin, et al. (2021). Determinan Perilaku Terhadap Keaktifan Kunjungan Lansia Ke Posyandu Lansia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 12(2), 21–25.
- Goldman & Pabari, M. (2021). *Asuhan Keperawatan Lansia Rheumatoid Arthritis Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Kronis Di Desa Cukurgondang Grati Kabupaten Pasuruan*.
- Handono, K. (2019). *Reumatologi Klinik* (cetakan pe). UB Press.
- Ladesvita, V. (2021). *Buku Asuhan Keperawatan Onkologi Berdasarkan Teori Virginia Henderson* (Ed 1). Nas Media Pustaka.
- Laniyati, H. (2020). *Buku Saku Reumatologi* (Hamijoyo Laniyati (ed.); 2020th ed.). Perhimpunan Reumatologi Indonesia.
- Longo. (2012). *Harrison's Principle of Internal Medicine* (Inc (ed.); Ed 18 Chap). McGraw Hill Companies.
- Muhith, A. (2016). *Pendidikan Keperawatan Gerontik* (P. Crishtian (ed.); 1st ed.). CV Andi Offset.
- Ni'matuszahro. (2018). *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi* (Riyantono (ed.); Ed.1). UMM Press.
- Noerjoedianto, et al. (2020). *Pendamping lansia melalui kegiatan senam lansia sebagai upaya peningkatan kesehatan fisik dan psikis lansia di posyandu RT 01 dan RT 02 Kelurahan Lingkar selatan Kecamatan Paal merah tahun 2020*. 2(1), 1–6.
- Notoatmojo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan* (Ed 1). Rineka Cipta.
- Nursalam, M. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi ke-4*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Maslabib, M. H. (2020). *Asuhan Keperawatan Hambatan Komunikasi Verbal Pada Pasien Stroke Non Hemoragic (SNH) Dengan Penerapan Latihan Facial Expression di Ruang Kemuning RSUD Prof. D. Margono Soekarjo Purwokerto*. STIKES Muhammadiyah Gombong. Kebumen: STIKES Muhammadiyah Gombong.
- PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. DPP PPNI.

- Quest, P. (2021). *A Litterature Review : The Effectiveness Of Cupping To Reduce the Disorders Of Comfort Pain*.
- Siti Maryam, M. (2019). *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatanya* (Rida Angreani (ed.); 1st ed.). Salemba Medika.
- Ridha, H. (2020). *Efektifitas Kompres Serei Hangat Terhadap Penurunan Skala Nyeri Arthritis Rheumatoid Pada Lansia Di Desa Naumbai Wilayah Kerja Puskesmas Kampar*. 4(23), 29–34.
- Rin, et al . (2021). Herbal Untuk Menurunkan Nyeri Rematik : a Literature Riview. *Jurnal Keperawatan BSI*, 9(2), 183–191.
- Rofii, M. (2021). *Teori Dan Falsafah Keperawatan* (Ed. 1). Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Sekar, TR. (2012). *Wanita dan Penyakit Autoimune Selama Hidupnya*. (Ed 1). SIKLUS.
- Sitanggang & yenni. (2021). *Keperawatan Gerontik* (Ronal Wathriantos (ed.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian* (Ayup (ed.); Ed.1). Literasi Media Publishing.
- Tengah, B. (2021, January 23). Tantangan Penuaan Penduduk Jawa Tengah. *Daily Jawa Tengah*. <https://jatengdaily.com/2021/tantangan-penuaan-penduduk-jawa-tengah/>
- Wijaya, A. K., Oktavidiati, E., Wati, N., Studi, P., Keperawatan, I., Agroteknologi, P. S., Studi, P., Masyarakat, K., Ilmu, F., Universitas, K., & Bengkulu, M. (2021). *Penatalaksanaan Non Farmakologi*. 4(3), 660–669.
- Yati, et al. (2019). Efektivitas Kompres Rebusan Serai Hangat Dan Kayu Manis Hangat Terhadap Penurunan Skala Nyeri Rheumatoid Arthritis Di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 5(1).
- Yuldensia, A . (2020). *Pengaruh Terapi Life Review Terhadap Depresi Lansia* (Ed 1). NEM.

Lampiran 1

JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	Waktu (Bulan)																											
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tema/judul																												
2	BAB 1																												
3	BAB II																												
4	BAB III																												
5	ACC I,2,3																												
6	Ujian proposal																												
7	Implementasi																												
8	BAB IV & V																												

Lampiran 2

HASIL UJI PLAGIARISM

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : http://library.stikesmhgombong.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	--

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN GEPONTIK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI
ARTHRITIS RHEUMATOID DENGAN PENDERIAN KOMPRE SERAI DAU HAYU MANIS DI DESA KASAPURUS
Nama : Rizma AUFFIA
NIM : 2021030068
Program Studi : Program Ners
Hasil Cek : K/L

Gombong, 2022

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT

Pustakawan


(Desy Setijawati, M.A.)


(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)

Lampiran 3

LEMBAR PENJELASAN RESPONDEN

Saya:

Nama : Risma Aliffia

NIM : 2021030068

Prodi : Pendidikan Profesi Ners

adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong. Pada kesempatan ini saya akan melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Arthritis Reumatoid Dengan Pemberian Kompres Serai Dan Kayu Manis Didesa Karangpucung Tambak Kabupaten Banyumas” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kompres hangat serai dan kayu manis untuk menurunkan nyeri pada rheumatoid arthritis. Manfaat dari penelitian ini adalah menambah pengalaman melalui studi kasus dengan melakukan asuhan keperawatan pada pasien rheumatoid melalui metode farmakologi yaitu menggunakan kompres air hangat serai dan kayu manis serta menambah bahan ajar untuk praktek di masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi puskesmas dan desa dalam memberikan dan meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan pada pasien rheumatoid arthritis. Penelitian ini dilakukan di wilayah desa karangpucung

Oleh karena itu, saya meminta kesediaan bapak/ibu untuk berpartisipasi sebagai partisipan dalam penelitian saya secara sukarela. Sebagai partisipan bapak/ibu berhak menentukan sikap dan keputusan untuk tetap berpartisipasi dalam penelitian ini atau akan mengundurkan diri karena alasan tertentu. Penelitian ini akan dilakukan dengan melakukan pengkajian terhadap bapak/ibu untuk selanjutnya dilakukan analisis data, intervensi dan implementasi berupa pemberian kompres hangat dengan serai dan kayu manis selama 7 hari dengan waktu kurang lebih 20 menit. Sebelum melakukan pengkajian lebih lanjut peneliti menjeaskan terlebih dahulu terkait penelitian yang akan dilakukan.

A. Kesukarelaan untuk ikut penelitian

Bapak/Ibu bebas memilih keikutsertaan dalam penelitian ini tanpa ada paksaan. Bila bapak/ibu memutuskan untuk ikut, bapak/ibu juga bebas untuk mengundurkan diri/berubah pikiran setiap saat tanpa dikenai denda atau sanksi apapun. Bila bapak/ibu tidak bersedia untuk berpartisipasi, maka tidak akan berdampak apapun pada perawatan kesehatan dan pekerjaan ibu.

B. Prosedur Penelitian

Apabila bapak/ibu bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, bapak/ibu diminta menandatangani lembar persetujuan (inform consent). Prosedur selanjutnya adalah proses pengambilan data yang akan dilakukan dengan wawancara atau tanya jawab terkait data yang dibutuhkan dan melakukan pengecekan tekanan darah sesuai dengan data inklusi.

C. Kewajiban subyek penelitian

Sebagai subyek penelitian, bapak/ibu berkewajiban mengikuti aturan atau petunjuk penelitian seperti yang tertulis diatas. Bila ada yang belum jelas, bapak/ibu bisa bertanya lebih lanjut kepada peneliti.

D. Risiko dan Efek samping dan penanganannya

Penelitian ini tidak memberikan risiko atau efek samping terhadap bapak/ibu. Apabila bapak/ibu merasa tidak nyaman selama proses penelitian berlangsung, bapak/ibu berhak mengundurkan diri dari responden penelitian.

E. Kerahasiaan

Semua informasi yang berkaitan dengan identitas partisipan penelitian akan dirahasiakan dan hanya akan diketahui oleh peneliti. Hasil penelitian akan dipublikasikan tanpa identitas partisipan penelitian.

F. Pembiayaan

Semua biaya yang terkait penelitian akan ditanggung oleh peneliti.

G. Informasi Tambahan

Bapak/Ibu diberi kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan penelitian ini. Bila sewaktu-waktu terjadi efek samping atau membutuhkan penjelasan lebih lanjut, bapak/ibu dapat menghubungi:

Nama peneliti : Risma Aliffia

No telepon : 085794152831

Email : @rismaaliff1205@gmail.com

Alamat : Karangpucung rt 01 rw 03 Kecamatan Tambak. Banyumas

Gombong,2022

Peneliti

Lampiran 4

**LEMBAR PESETUJUAN RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

Saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi menjadi responden penelitian dan sudah mendapatkan penjelasan terkait prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa program studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong tentang “Analisis Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Arthritis Reumatoid Dengan Pemberian Kompres Serai Dan Kayu Manis Didesa Karangpucung Tambak Kabupaten Banyumas”.

Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya, sehingga jawaban yang saya berikan adalah yang sebenarnya dan data mengenai saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaanya oleh peneliti. Semua berkas yang mencantumkan identitas saya hanya akan digunakan untuk keperluan pengelolaan data dan bila sudah tidak digunakan akan dimusnakan. Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Mengetahui,

Peneliti

(Risma Aliffia)

Gombong, 22-08-2022

Yang Membuat Pernyataan

(.....)

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI

INTERVENSI	PRE	POST	PARAF
P1			
P2			
P3			

P4			
P5			

Lampiran 6

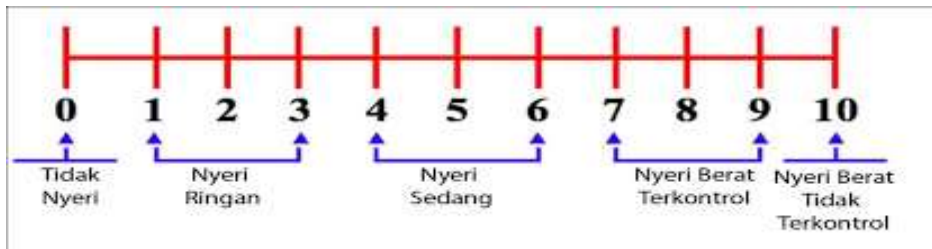
SOP
(Standar Operasional Prosedur)

Pengertian	Suatu tindakan keperawatan dengan teknik mengompres dengan menggunakan air hangat dicampur serei dan kayu manis
Tujuan	1. Mengurangi nyeri dan peradangan 2. Memperbaiki sirkulasi tekanan darah 3. Merelaksasi otot, tendon, dan ligmen
Kebijakan	Pemeriksaan pada pasien rheumatoid arthrtitis
Petugas	Perawat
Peralatan	1. Alat atau tempat untuk air hangat serai dan kayu manis 2. Serei 5 batang 3. Kayu manis secukupnya 3. Gunting 4. Handuk kecil 2 5. Kassa 6. Termometer Air
Prosedur pelaksanaan	1. Tahap pra interaksi a. Melakukan verifikasi program sebelum tindakan b. Menempatkan alat di dekat pasien dengan benar 2. Tahap orientasi a. Memberikan salam dan menyapa nama pasien b. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan c. Menanyakan kesiapan klien sebelum dilakukan tindakan 3. Tahap kerja a. Membaca tasmiah b. Menjaga dan menjamin privasi c. Mencuci tangan d. Merebus serai dan kayu manis e. Mengatur posisi pasien agar rileks dan nyaman f. Masukkan air hangat (38 derajat sampai 40 derajat celcius) g. Masukkan ke baskom rebusan serei dan kayu manis h. Bersihkan terlebih dahulu area yang akan di kompres dengan handuk kecil i. Kompres dengan menggunakan handuk kecil bagian kaki yang nyeri yang berisi air hangat yang sudah dicampur serei serta kayu manis. j. Lakukan kompres selama 15-20 menit k. Kemudian bersihkan daerah kaki yang kompres tadi, apabila

	terdapat jaringan yang kotor maka lakukan pembersihan dengan kasa atau gunting dan angkat kaki lalu keringkan dengan handuk kering 1. Merapikan pasien 4. Tahap terminasi a. Melakukan evaluasi tindakan yang dilakukan b. Berpamitan dengan klien c. Membersihkan alat d. Mencuci tangan e. Mengukur skala nyeri setelah dilakukan terapi f. Mencatat semua kegiatan dengan lembar catatan
--	--

Lampiran 7

Numeric Rating Scale (NRS)



0-10 merupakan gambaran intensitas skala nyeri Anda, di mana angka 0 berarti tidak merasakan nyeri, angka 1-3 merupakan nyeri ringan, 4-6 merupakan nyeri sedang, 7-9 nyeri berat, dan 10 sangat nyeri

Lampiran 8

Lampiran 8

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Risma Aliffia
 NIM : 2021030068
 Pembimbing : Rina Saraswati, M.Kep

No/Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi dan Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
3 Desember 2021	Konsul tema / judul : Mengkombinasikan terapi, lanjut buat BAB 1.	f
01 Januari 2022	Konsul BAB 1 : Merambatkan jurnal, Perbaiki sesuai pedoman, merambatkan konsep dasar keperawatan	f
29 Januari 2022	Konsul BAB 1 & 2 : Merambatkan daftar pustaka, lanjut BAB 2 & 3	f
10 Februari 2022	Bimbingan BAB 1 & 2 : Menambahkan pengertian, merambatkan diagnosis, Perbaiki pathway.	f
14 Februari 2022	Bimbingan BAB 1 & 2 : Perbaiki penulisan	f
8 Maret 2022	Revisi BAB 2 & 3 : Give instruction	f
10 Maret 2022	Tambahkan lembar persetujuan responden	f
13 Maret 2022	AKI ulian proposal	f
30 Juni 2022	Konsul BAB 4 & 5	f
10 Agustus 2022	Perbaiki BAB 4 : Buat abstrak	f

13 September 2022	ACC Penerima Hasil.	

Mengetahui
 Ketua Program Studi Pendidikan
 Profesi
 Program Profesi



(.....)

Universitas Muhammadiyah Gombong